

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Studi Desain Interior adalah salah satu Program Studi yang didasarkan pada ilmu desain yaitu merancang, menciptakan dan membuat sesuatu yang baru, pada Program Studi Desain Interior USS, Mahasiswa/i diharapkan dapat menggali potensi, meningkatkan kreatifitas dan menemukan inovasi, sehingga kualitas yang dihasilkan dapat bersaing secara sehat dengan para alumni perguruan tinggi lainnya di Indonesia. Program studi desain interior USS pada dasarnya diarahkan untuk mendidik Mahasiswa/i menjadi calon desainer interior yang dapat berwirausaha mandiri yang siap terjun di masyarakat untuk menciptakan lapangan kerja dan melayani berbagai jasa perancangan dengan bermacam *type* proyek yang ada. Mahasiswa/i dididik untuk memiliki kompetensi dalam merancang interior dengan spesifik karya yang mengedepankan pada budaya lokal, bahan daur ulang dan desain transportasi. Sehingga Mahasiswa Program Studi Desain Interior USS menjadi lulusan yang memiliki kreativitas dan keterampilan yang tinggi kepada seluruh *stakeholder* yang akan mengandalkan kemampuan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sebagai kekuatan dalam membangun kesejahteraan masyarakat.

Program Studi Desain Interior ini memiliki kantor Prodi yang berada di lantai 4 gedung kampus Universitas Sahid Surakarta. Kantor Prodi ini memiliki beberapa macam fungsi antara lain seperti; menerima dan memberikan informasi, menyimpan aset atau data mahasiswa, tempat layanan seputar kegiatan perkuliahan bagi mahasiswa dan tempat mengkoordinasi pelaksanaan perkuliahan dan praktikum bidang studi di lingkungan kampus. Selain itu kantor ini mempunyai beberapa aktivitas yang melibatkan baik individu maupun kelompok. Beberapa aktivitas individu dosen antara lain seperti menilai tugas mahasiswa, membuat rekap nilai, membuat materi untuk mahasiswa, mengolah data *online* dan melakukan bimbingan atau kelas secara *online*. Di kantor Prodi ini juga memiliki aktivitas

kelompok dengan mahasiswa seperti kegiatan konsultasi bimbingan terhadap mahasiswa dan juga kegiatan tanya jawab dengan mahasiswa, sedangkan aktivitas kelompok antar dosen berupa rapat internal yang dilakukan oleh para dosen Prodi Desain Interior.

Rapat merupakan proses yang dilakukan secara teratur dan melibatkan sekelompok orang yang akan melakukan interaksi yang akan menjadi sebuah kesimpulan yang menjadi sebuah tujuan dari kegiatan rapat (*Moh. User Usman*). Kondisi yang seperti ini tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan rapat di kantor dosen Prodi Desain Interior. Dengan keterbatasan ruang yang memiliki ukuran 420cm x 900cm dan berbagai kegiatan individu dari setiap dosen maupun kegiatan kelompok antara dosen dan mahasiswa seperti konsultasi membuat ruangan ini tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan rapat. Kantor ini memiliki kapasitas 6 orang terdiri dari 4 wanita, 2 pria. Untuk menunjang berbagai kebutuhan kegiatan tersebut maka membutuhkan suatu furnitur yang bersifat multifungsi dan mudah untuk digunakan dari fungsi tersebut. Yaitu berupa meja multifungsi, sebuah meja yang mampu untuk memenuhi berbagai kegiatan seperti rapat, kegiatan konsultasi, maupun kegiatan kerja individu dari setiap dosen.

Meja merupakan suatu perabotan yang sering digunakan orang untuk berbagai aktivitas sesuai dengan kebutuhan orang tersebut. Meja memiliki berbagai ukuran sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, ada meja yang digunakan untuk satu orang dan ada meja yang digunakan untuk beberapa orang. Semakin besar meja maka akan banyak *space* yang terpakai pada ruangan tersebut. Sebagai contoh meja kantor, dengan semakin sempitnya lahan perkantoran dan semakin banyaknya kegiatan yang dilakukan di dalam kantor seperti rapat sehingga membutuhkan suatu meja yang mampu menunjang aktivitas-aktivitas tersebut.

Dapat disimpulkan judul karya ini adalah “Desain Meja Polyxus Dengan Konsep Multifungsi”. Sebuah meja yang bernama Polyxus, kata *Poly* yang memiliki arti banyak, *Nexus* berarti jaringan atau hubungan, *Maximus* yang berarti maksimal. Sehingga nama meja Polyxus memiliki filosofi arti sebuah meja kantor minimalis yang berfungsi secara maksimal. Meja kantor berbahan multipleks yang

mampu menjalankan 2 fungsi yaitu sebagai meja kantor individu dan ketika digabung-gabungkan bisa berfungsi sebagai meja rapat. Penulis menggunakan *finishing* berupa HPL pada meja dengan memadukan dua warna gelap dan terang meja untuk membuat kesan *futuristic*. Meja ini digabungkan-gabungkan dengan meja lain akan menyatu seperti sebuah jaringan.

B. Rumusan Masalah

Karya ilmiah ini memiliki rumusan masalah berdasarkan latar belakang adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk meja yang bisa digunakan untuk kegiatan rapat dan kegiatan individu dengan konsep multifungsi?
2. Bagaimana meja kantor dengan konsep multifungsi dan menurut kaidah ergonominya?
3. Bagaimana analisis kombinasi material pada meja multifungsi tersebut?

C. Batasan Masalah

Karya ilmiah ini memiliki batasan masalah berdasarkan latar belakang adalah sebagai berikut:

1. Melihat kondisi ruang dosen yang tidak begitu luas dengan ukuran 420cm x 900cm dan berkapasitas 6 orang, dan membutuhkan 6 meja untuk melakukan kegiatan individu dari setiap dosen dan meja yang digunakan untuk kegiatan rapat para dosen, sehingga meja yang didesain adalah meja yang memiliki 2 fungsi (multifungsi).

D. Tujuan Perancangan

Karya ilmiah ini memiliki tujuan berdasarkan latar belakang adalah sebagai berikut:

1. Membuat bentuk meja yang bisa digunakan untuk kegiatan rapat dan kegiatan individu dengan konsep multifungsi.

2. Membuat meja kantor dengan konsep multifungsi dan menurut kaidah ergonominya.
3. Membuat analisis kombinasi material pada meja multifungsi tersebut.

E. Manfaat Perancangan

Karya ilmiah ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis, lebih banyak ilmu yang didapat dalam perencanaan dengan konsep multifungsi serta lebih mengembangkan desain di bidang interior furnitur.
2. Manfaat bagi pengguna, khususnya bagi dosen mendapatkan kenyamanan dalam menunjang berbagai aktivitas didalam kantor serta lebih efisien dalam menjalankan berbagai kebutuhan yang ada di kantor dosen.

F. Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang saya terapkan yaitu sebagai berikut:

1. Observasi
Melakukan pengamatan secara langsung ke ruang dosen Prodi Desain Interior untuk mendapatkan ukuran ruangan dan kegiatan yang dilakukan di ruang tersebut.
2. Kuesioner
Melakukan kuesioner *online* dengan memberikan form kepada para dosen dan mahasiswa selaku pengguna kantor untuk memperoleh data.
3. Kepustakaan
Dengan mempelajari literatur atau berbagai sumber kepustakaan yang berkaitan untuk memperoleh sumber data-data sesuai kajian teori dan berhubungan dengan perancangan, baik melalui buku maupun internet.
4. Dokumentasi
Mengambil dokumentasi yang berkaitan dengan survey lapangan dan beberapa pendukung di lapangan.